



“Janda di Negeri Perempuan”

**(Etnografi Mengenai Stigmatisasi Janda Dalam Masyarakat Matrilineal di
Kelurahan Korong Gadang)**

TESIS

JELLY

BP. 1520822003

Di bimbing oleh:

**Prof.Dr.Afrizal, MA
Dr. Maskota Delfi, M.Hum**

**POGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2019

ABSTRACT

“Widows in Women’s Land”

(*Ethnography About The Stigmatization Of Widows In Matrilineal Community In Korong Gadang Village*)

Stigmatization of widows is a social reality. At least that is the result of research obtained by Hurlock when conducting research on stigmatization of widows in European society. Stigmatization of widows is also found in matrilineal society. This research wants to reveal the form of stigma that exists in Minangkabau. The assumption that was built from the beginning of this research is that in Minangkabau society there is also stigmatization of widows.

The approach used in this research is qualitative research methods. The researcher used Hurlock's theory of stigma in analyzing data that had been obtained in the field. The approach in this research is qualitative research methods. The researcher used Hurlock's theory of stigma in analyzing data that had been obtained in the field.

The approach in this research is qualitative research methods. Researchers used Hurlock's theory of stigma in analyzing data that had been obtained in the field. In addition to getting a comprehensive view, researchers use ethnographic methods as a paradigm in understanding widow's life. The aim is to be able to describe about stigmatization, this research is expected to produce ethnographic works regarding widow's life

The results of this study indicate that in the Minangkabau community especially in Korong Gadang Village there is stigmatization of widows. The community builds stigmatization of widows in their daily lives. The community builds stigmatization of widows through habits, namely maota and mancikarai. The stigma built by the Minangkabau community towards widows is an ambiguous stigma. The community not only builds a discrediting view but also forms a pride in widow's life. The community builds a negative stigma while building a positive stigma towards widows. Stigmatization in Minangkabau society is an ambiguous stigma. Duality stigma that is not found in patrilineal society.

Key words: stigmatization, widows, matrilineal, Minangkabau, ambiguous

ABSTRAK

“Janda di Negeri Perempuan”

(Etnografi Mengenai Stigmatisasi Janda Dalam Masyarakat Matrilineal di Kelurahan Korong Gadang)

Stigmatisasi terhadap janda merupakan suatu realitas sosial. Stigmatisasi terhadap janda merupakan pandangan yang mendeskreditkan janda. Setidaknya itulah hasil penelitian yang didapatkan oleh Hurlock ketika melakukan penelitian mengenai stigmatisasi terhadap janda dalam masyarakat Eropa. Stigmatisasi terhadap janda juga terdapat dalam masyarakat Minangkabau yang merupakan masyarakat matrilineal. Tujuan dari riset ini yaitu ingin mengungkapkan bentuk stigmatisasi yang ada dalam masyarakat Minangkabau. Asumsi yang dibangun dari awal riset ini yaitu dalam masyarakat Minangkabau juga terdapat stigmatisasi terhadap janda.

Pendekatan yang digunakan dalam riset ini yaitu metode penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan teori Hurlock mengenai stigma dalam menganalisis data yang telah didapatkan di lapangan. Selain itu untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh, peneliti menggunakan metode etnografi sebagai paradigma dalam memahami kehidupan janda. Sehingga selain bisa menghadirkan stigmatisasi, riset ini diharapkan bisa menghasilkan karya etnografi mengenai kehidupan janda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam masyarakat Minangkabau khususnya di Kelurahan Korong Gadang terdapat stigmatisasi terhadap janda. Masyarakat membangun stigmatisasi terhadap janda dalam kehidupan sehari-hari. Sarana yang membentuk stigmatisasi terhadap janda adalah kebiasaan masyarakat yaitu *maota* dan *mancikarau*. Stigma yang dibangun oleh masyarakat Minangkabau terhadap janda adalah stigma yang mendua. Masyarakat tidak hanya membangun pandangan yang mendeskreditkan tetapi juga yang menumbuhkan rasa menghargai terhadap kehidupan janda. Di satu sisi masyarakat membangun stigma yang negatif dan di sisi yang lain masyarakat juga membangun stigma yang positif terhadap janda. Sehingga stigmatisasi yang ada dalam masyarakat Minangkabau terhadap janda adalah stigma yang mendua. Konsep dualitas janda ini yang tidak ditemukan dalam stigma terhadap janda dalam masyarakat patrilineal.

Kata kunci : Stigmatisasi, Janda, Matrilineal, Minangkabau, Mendua.